

## Demokrasi Indonesia

Dadang

STIH PAINAN

Jl. Raya Serang KM.18,2 Bojong-Sukanagar, Kec. Cikupa Kab. Tangerang  
15710 telp. 021-59648062

Email: [adunk\\_law@yahoo.co.id](mailto:adunk_law@yahoo.co.id)

---

### ABSTRAK

Saat ini, Indonesia menerapkan Demokrasi Pancasila. Dimana, demokrasi Pancasila merupakan suatu paham demokrasi yang bersumber pada pandangan hidup atau falsafah hidup Bangsa Indonesia yang digali dari kepribadian rakyat Indonesia sendiri. Dari falsafah hidup, Bangsa Indonesia inilah kemudian tumbuh dasar falsafah Negara kita bernama falsafah Negara Pancasila yang tercermin dan terkandung dalam Pembukaan UUD 1945. Sebelum menerapkan Sistem Demokrasi Pancasila, pada tahun 1945-1959 Indonesia menganut Demokrasi Liberal dan pada tahun 1959-1965 Indonesia menganut Demokrasi terpimpin.

Kata Kunci: Demokrasi pancasila, Bangsa Indonesia

### PENDAHULUAN

Demokrasi berasal dari bahasa Yunani, demos berarti rakyat dan Kratein artinya pemerintah. Dengan demikian, demokrasi berarti adanya kekuasaan tertinggi yang dipegang oleh rakyat. Demokrasi memberikan kesempatan perubahan, agar selalu dapat menjawab persoalan masyarakat yang dari waktu ke waktu juga berubah. Budaya demokrasi merupakan salah satu penerapan dari nilai-nilai demokrasi yang menjadi jaminan bahwa perubahan dalam demokrasi tetap bertujuan mewujudkan masyarakat dan Negara demokratis. Indonesia telah mengalami perubahan sistem demokrasi dari Demokrasi Liberal hingga Demokrasi Pancasila.

Indonesia mengalami banyak perubahan Sistem Demokrasi disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah karena banyaknya kekurangan - kekurangan yang ada pada sistem demokrasi sebelumnya. Sehingga, bangsa Indonesia mencoba untuk memperbaiki

kekurangan tersebut dengan beralih ke sistem demokrasi yang lain. Indonesia memilih Demokrasi Pancasila, karena Demokrasi Pancasila melibatkan rakyat secara langsung dalam sistem pemilihan umum. Selain itu, Demokrasi Pancasila juga bersumber dari nilai dan kepribadian bangsa sendiri yang sudah melekat dengan jati diri Bangsa Indonesia.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Demokrasi di Indonesia**

Indonesia merupakan Negara Demokrasi sejak awal berdirinya tanggal 17 Agustus 1945. Dalam proses kerjanya, presiden bertanggung jawab kepada MPR. MPR merupakan badan yang dipilih oleh rakyat. Dalam hal itu berarti, pemegang kekuasaan tertinggi adalah rakyat karena pemimpinnya dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilu. Pada tahun 1956, diadakan pemilu untuk pertama kali di Indonesia. Demokrasi ini yaitu Demokrasi Pancasila. Setelah usai Demokrasi Pancasila ini, dilanjutkan oleh masa pemerintahan Soeharto yang menyelaraskan Demokrasi yang pertama. Dan dilanjutkan Demokrasi yang kedua pada tahun 2004.

Indonesia berpotensi menjadi contoh Negara Demokratis di Kawasan Asia. Alasan Indonesia menjadi contoh Negara Demokratis karena Indonesia telah menciptakan stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Selain itu, Indonesia juga berhasil menjadi Negara Demokrasi karena telah melaksanakan pemilu yang kompleks. Walaupun Demokrasi membawa situasi kacau dan perpecahan. Seperti contoh pada pergantian 4 kali presiden selama periode 1998-2002, namun Indonesia dapat mengatasinya.

Indonesia adalah negara yang menganut sistem pemerintahan. Sistem pemerintahan Indonesia ini digunakan untuk mengatur segala yang berhubungan dengan pemerintahan dan kenegaraan. Hal ini bertujuan agar segala sesuatunya menjadi jelas dan terang. Untuk mengatur Negara dan pemerintahannya setiap Negara memilih sendiri pemerintahan yang sesuai dengan negaranya, begitupun Indonesia juga memiliki sistem pemerintahan yang dipercaya dapat mengatur segala urusan Negara. Sistem Pemerintahan yang dianut Indonesia sejak 1959 sampai sekarang adalah Sistem Pemerintahan Presidensial.

## B. PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI INDONESIA

Rezim orde baru telah dikuasai oleh Soeharto sejak 32 tahun yang telah usai masa penjabatannya. Demokrasi Pancasila versi Orde Baru diganti dengan yang sesungguhnya. Tetapi, mewujudkan cita-cita tersebut sangat sulit karena banyaknya konflik yang beredar dan yang terjadi. Hal tersebut tidak jauh dengan krisis moneter yang terjadi di Negara Indonesia ini. Dimana perekonomian saat ini justru memburuk daripada masa Orde Baru.

Indonesia melalui empat masa demokrasi yaitu Demokrasi Liberal, Demokrasi Terpimpin, Demokrasi Pancasila, dan Demokrasi yang masih dalam masa transisi. Yang pertama adalah Demokrasi Liberal. Yang kedua adalah Demokrasi Terpimpin. Yang Ketiga adalah Demokrasi Pancasila. Yang keempat masih dalam masa percobaan. Dalam masa Demokrasi Liberal, Indonesia tidak ada perubahan melainkan malah para kabinet merasa jatuh bangun. Dalam masa Demokrasi Terpimpin, Indonesia dipegang secara penuh oleh Presiden Soekarno dan berdampak baik pada forum Internasional. Tetapi pada masa tersebut perekonomian Indonesia terjadi penurunan yang drastis.

## C. PENDAPAT TOKOH

### 1. Ir. Soekarno

Menurut beliau demokrasi tercipta karena adanya keinginan untuk mendapatkan kemerdekaan. Hal ini berarti demokrasi Indonesia adalah untuk melawan kolonialisme dan imperialisme, hal ini ditulis pada buku Ir. Soekarno yang berjudul *Indonesia Menggugat* dan *Dibawah Bendera Revolusi*. Menurut Ir soekarno demokrasi artinya adalah pemerintahan rakyat. Demokrasi adalah suatu strategi untuk membentuk pemerintahan yang memberikan hak yang seutuhnya kepada rakyat untuk menjalankan pemerintahan. Ir. Soekarno mempunyai konsep untuk demokrasi Indonesia, yaitu Marhaenisme. Marhaenisme sendiri memiliki tiga dasaryang dinamakan Trisilia. Isi dari Trisilia adalah sebagai berikut:

- a. Sosio-nasionalisme, memiliki makna bahwa nasionalisme yang dimiliki rakyat Indonesia adalah nasionalisme yang sosialis, yaitu menempatkan nilai kemanusiaan dalam jiwa nasionalisme itu sendiri.
- b. Sosio-demokrasi, memiliki arti bahwa demokrasi yang diinginkan Ir. Soekarno adalah demokrasi yang tidak hanya mengenai politik tetapi demokrasi

- c. Ketuhanan Yang Maha Esa, berarti bahwa Ir. Soekarno mengharapkan rakyat Indonesia menyakini keberadaan Tuhan.

Dari ketiga konsep tersebut, Ir. Soekarno lebih menjurus ke konsep yang ke dua yaitu sosio-demokrasi. Sosio demokrasi adalah konsep demokrasi yang berdasarkan nilai-nilai kemasyarakatan.

## 2. Moh. Hatta

Moh. Hatta memberikan pendapatnya mengenai demokrasi pada sebuah pamphlet yang berjudul *Ke Arah Indoesia Merdeka* yang berisi:

“ jadinya demokrasi Barat yang dilahirkan dari Revolusi Prancis tidak membawa kemerdekaan rakyat yang sesungguhnya, melainkan menimbulkan kekuasaan Kapitalisme. Sebab itu, demokrasi politik saja tidak cukup untuk mencapai demokrasi yang sebenarnya yaitu, Kedaulatan Rakyat. Harus ada demokrasi ekonomi.” Moh. Hatta menyadari bahwa demokrasi Barat membawa kemajuan rakyat pada bidang politik, tetapi karena politik berkaitan erat dengan ekonomi, sementara itu kehidupan ekonomi tidak ada kitannya dengan kedaulatan rakyat. Oleh sebab itu, menurut Moh. Hatta demokrasi politik dalam demokrasi Barat menjadi manipulatif, yaitu “memutar satu asas yang baik seperti kedaulatan rakyat menjadi alat pemakan rakyat.”

Demokrasi barat bertumpu kepada kepentingan individual. Menurut Moh. Hatta individualism merupakan penyakit yang harus dihindari. Moh. Hatta mengatakan demokrasi yang sesuai dengan Negara Indonesia yaitu demokrasi pada bidang politik dan ekonomi yang tidak mengandung paham individualism. Beliau yakin demokrasi ini akan sangat baik karena sesuai dengan adat rakyat Indonesia yaitu kebersamaan dan juga kekeluargaan. Kebersamaan yang dimaksud adalah kepemilikan bersama atas sesuatu yang tidak bisa dibagi melainkan harus dikerjakan secara bersama-sama. Hal ini yang dimaksud oleh Moh. Hatta mengenai *collectivisme baroe*, pengertian ini yang dikenal pada koperasi sebagai wujud kolektivisme baru. Sejak awal Moh. Hatta selalu menyerukan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang mampu digunakan sebagai sendi dalam membangun kekuatan ekonomi di Indonesia. demokrasi bisa berjalan dengan baik apabila rakyat memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Pada tahun 1966, Moh. Hatta mengkritik

tentang demokrasi dipimpin ataupun demokrasi gotong royong yang diusulkan oleh Ir. Soekarno.

### **3. Soetan Sjahrir**

Soetan Sjahrir adalah Perdana Menteri pertama Indonesia. Soetan Sjahrir juga memiliki pendapat sendiri tentang demokrasi di Indonesia, tetapi berbeda dengan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta yang mengkritik habis tentang demokrasi barat, Soetan Sjahrir lebih membenci fasisme. Selain fasisme, beliau juga tidak menyukai komunisme dan sistem demokrasinya. Komunisme dianggap sosialisme karena mengabaikan kemanusiaan. Menurut Sjahrir, pemerintahan Indonesia yang baru merdeka, merupakan pemerintahan yang dipimpin oleh kolaborator fasis. Sehingga beliau pernah berkata yaitu : “ secepat mungkin seluruh pemerintahan harus didemokratiser, sehingga rakyat banyak masuk tersusun didalam lingkungan pemerintahan.”

Hal ini bisa dilakukan dengan membangun dewan-dewan perwakilan rakyat dari desa hingga ke puncak pemerintahan. Seorang aktivis yang bernama Rahman Tolleng menyebut ideology Soetan Sjahrir sebagai republican-sosialis, karena Soetan Sjahrir mengutamakan pada partisipasi rakyat. Hal ini yang membuat Sjahrir mengubah sistem presidensial menjadi parlementer agar masyarakat dapat lebih banyak berpartisipasi terhadap pemerintahan.

Dalam pandangan mengenai demokrasi yang baik jelas memiliki perbedaan yang banyak dengan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta. Apabila Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menganggap individualism yang harus dihindari maka Soetan Sjahrir menganggap individualism sebagai elemen yang penting dalam sistem pemerintahan demokrasi. Menurut Soetan Sjahrir demokrasi dan sosialisme dapat terwujud dengan asas akal, tidak dengan jalur revolusi terus menerus. Hal ini sejalan dengan Moh. Hatta yang menganggap revolusi sudah selesai.

### **4. Djoko Suyanto**

Djoko Suyanto mantan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan pada era Kabinet Bersatu II menjabarkan pandangannya tentang demokrasi yang ada di Indonesia. terdapat 8 upaya politik untuk dapat memperbaiki demokrasi di Indonesia.

1. Harus membawa demokrasi pada kesejahteraan dan keamanan. Dalam hal ini demokrasi haruslah melahirkan institusi yang bermutu dan bisa menampung seluruh aspirasi rakyat. Demokrasi tidak harus menempatkan orang yang kuat pada kekuasaannya, tetapi semua orang berhak berada pada pemerintahan yang demokratis.
2. Demokrasi membutuhkan konsolidasi demokrasi yang kuat. Melalui perusahaan yang kuat ini kita bisa memajukan Negara bukan hanya menyelesaikan urusan politik.
3. Demokrasi membutuhkan media massa yang membawa pada keindonesiaan dan kemanusiaan. Kekuatan media massa sangatlah berpengaruh, untuk itu pers harus bisa memperkuat pemikiran masyarakat agar rakyat bisa ikut berpartisipasi dalam politik.
4. Demokrasi perlu memberantas korupsi. Adanya korupsi politik kurangnya pengetahuan normatif yang mendalam mengenai politik.
5. Demokrasi perlu memperkuat pelayanan public sebagai bentuk penerapan demokrasi di Indonesia. hal ini disebabkan kepercayaan publiklah yang bisa membuat pemerintahan terus berjalan lancar.
6. Investasi Indonesia kedepan. Demokrasi adalah investasi, kita bisa membangun masyarakat yang lebih baik melalui demokrasi. Oleh sebab itu, kita tidak membutuhkan pemimpin yang kuat tetapi kita membutuhkan pemimpin yang mampu mengatasi berbagai macam persoalan yang ada di Indonesia.
7. Pentingnya sikap kepahlawanan. Apabila pemimpin kita mempunyai jiwa patriotism yang kuat dia tidak akan mementingkan kepentingan pribadi ataupun golongan tetapi memikirkan kemajuan bangsa Indonesia.
8. Demokrasi bukanlah sesuatu yang instan. Demokrasi ada melalui praktek – praktek yang kita lakukan.

## **D. KEKURANGAN DAN KELEBIHAN**

### **1. DEMOKRASI LIBERAL**

Berikut ini merupakan kelebihan Demokrasi Liberal:

- a. Kebebasan Individu yang Dijunjung Tinggi
- b. Kekuasaan Pemerintah yang Dibatasi
- c. Tingkat Pendapatan Penduduk yang Tinggi

Berikut ini merupakan kekurangan Demokrasi Liberal:

- a. Tingkat Individualitas yang Tinggi
- b. Besarnya Kesenjangan Sosial
- c. Banyak Terjadi Gejolak Ekonomi

## **2. DEMOKRASI TERPIMPIN**

Berikut ini merupakan kelebihan Demokrasi Terpimpin:

- a. Mampu membangun integritas nasional
- b. Kembalinya Irian Barat
- c. Pelopor Non Blok dan Pemimpin Asia Afrika
- d. Dibentuknya Lembaga-Lembaga Negara

Berikut ini merupakan kekurangan Demokrasi Terpimpin:

- a. Penataan Kehidupan Konstitusi Tidak berjalan
- b. Terjadinya Pertentangan Ideologi
- c. Kehidupan Politis Tidak Demokratis

## **3. DEMOKRASI PANCASILA ERA ORDE BARU**

Berikut ini merupakan kelebihan Demokrasi Pancasila Era Orde Baru:

- a. Beberapa program untuk kesejahteraan keluarga yang tidak berhasil dilaksanakan pada orde lama bida dijalankan pada orde baru
- b. Tercukupinya kebutuhan pangan
- c. Keberhasilan dari pelaksanaan gerakan wajib belajar dan juga gerakan orang tua asuh

Berikut ini merupakan kekurangan Demokrasi Pancasila Era Orde Baru:

- a. Banyak kekayaan yang dipakai untuk pemerintah kota
- b. Kebebasan untuk berpendapat masih jauh diatas kesuksesan
- c. Maraknya kasus korupsi, kolusi, dan juga tindakan nepotisme hampir disemua kalangan masyarakat

## **4. DEMOKRASI PANCASILA ERA REFORMASI**

Berikut ini merupakan kelebihan Demokrasi Pancasila Era Reformasi:

- a. Kebebasan berbicara dan berpendapat
- b. Pemberantasan korupsi
- c. Menjamin stabilitas politik
- d. Demokrasi lebih terbuka, jumlah partai politik tidak dibatasi.

Berikut ini merupakan kekurangan Demokrasi Pancasila Era Reformasi:

- a. Banyak masyarakat yang salah tafsir tentang reformasi
- b. Masyarakat terlalu bebas
- c. Ditinggalkannya program program pemerintah yang secara konseptual cukup baik
- d. Banyak pemaksaan yang dilakukan oleh pihak tertentu
- e. Rendahnya pengetahuan tentang politik

## **KESIMPULAN**

Indonesia telah mengalami perubahan sistem demokrasi dari Demokrasi Liberal hingga Demokrasi Pancasila. Indonesia mengalami banyak perubahan Sistem Demokrasi disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah karena banyaknya kekurangan - kekurangan yang ada pada sistem demokrasi sebelumnya. Sehingga, bangsa Indonesia mencoba untuk memperbaiki kekurangan tersebut dengan beralih ke sistem demokrasi yang lain. Indonesia memilih Demokrasi Pancasila, karena Demokrasi pancasila melibatkan rakyat secara langsung dalam sistem pelaksanaannya. Selain itu, Demokrasi Pancasila juga bersumber dari nilai dan kepribadian bangsa sendiri yang sudah melekat dengan jati diri Bangsa Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulkarim, Aim. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Membangun Warga Negara yang Demokratis*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Djojowadono, S. 1958. *Demokrasi Dalam Pembangunan di Indonesia*. Yogyakarta: Prasarana Seminar Demokrasi FISIP UGM
- Isjwara. 1982. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Bina Cipta,..
- Kartaprawira, Rusdi. 1977. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Tri Bisana
- Nuryanto, Yayuk. 2018. *Cakap Ala Demokrasi Generasi Milenial*. Sleman: Deepublish
- S, Sarinah., dkk. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN Perguruan Tinggi)*. Sleman: Deepublish
- Sumarsono, S., dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ubaedillah, A. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Pancasila, Demokrasi dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri